

LAPORAN PRAKTIKUM Modul IV "Single Linked List"



Disusun Oleh: Fahmi Hasan Asagaf -2311104074 SE 07 02

Dosen : Wahyu Andi Saputra

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
PURWOKERTO
2024



1. Tujuan

Tujuan dari praktikum ini adalah untuk memahami dan mengimplementasikan struktur data Single Linked List menggunakan bahasa pemrograman C++. Praktikum ini bertujuan untuk:

- Mempelajari cara membuat, mengelola, dan memanipulasi linked list.
- Mengimplementasikan operasi dasar seperti penambahan, penghapusan, pencarian, dan penghitungan elemen dalam linked list.
- Memahami pengelolaan memori secara manual dalam konteks struktur data dinamis.

2. Landasan Teori

Single Linked List adalah salah satu jenis struktur data yang berbasis pada konsep rantai (linked) di mana setiap elemen (disebut node) saling terhubung secara berurutan melalui pointer atau referensi. Pada Single Linked List, setiap node hanya memiliki satu referensi/pointer yang mengarah ke node berikutnya, dan tidak ada referensi yang mengarah ke node sebelumnya.

Karakteristik Single Linked List:

- 1. Node: Setiap node pada single linked list terdiri dari dua bagian:
 - o Data: Berisi informasi atau nilai yang disimpan di node tersebut.
 - Pointer (Next): Berisi alamat atau referensi yang menunjuk ke node berikutnya dalam daftar.
- 2. Head: Merupakan pointer khusus yang digunakan untuk menunjukkan node pertama pada linked list. Jika linked list kosong, head akan bernilai null atau None.
- 3. Tail: Node terakhir dari linked list memiliki pointer next yang mengarah ke null, menandakan akhir dari daftar.

Operasi-Operasi Dasar pada Single Linked List:

- 1. Traversal: Mengakses atau membaca elemen-elemen dalam linked list dimulai dari head hingga tail.
- 2. Insertion: Menambahkan elemen baru di awal (head), di akhir (tail), atau di tengah daftar.
- 3. Deletion: Menghapus node dari linked list, baik itu di awal, di akhir, atau di posisi tertentu.
- 4. Search: Mencari node yang mengandung nilai tertentu dengan menelusuri linked list. Kelebihan:
- Penggunaan Memori Dinamis: Memori dialokasikan secara dinamis sesuai kebutuhan sehingga menghemat penggunaan memori.
- Insert/Delete Cepat di Awal: Proses penambahan atau penghapusan node di awal linked list sangat cepat karena hanya memodifikasi pointer head.

Kekurangan:

- Akses Lambat: Tidak mendukung akses langsung (random access) ke elemen tertentu seperti array. Untuk mengakses elemen tertentu, harus melakukan traversal dari head.
- Penggunaan Memori Tambahan: Setiap node menyimpan pointer tambahan yang memakan lebih banyak memori dibandingkan array sederhana.



3. Guided

```
If (1990)
{
Node *hapus = head;
head = head->next;
delete hapus;
if (head == nullptr)
{
    tail = nullptr; // Jika list menjadi kosong
```



```
62 // Main function
63 int Hain()
64 {
                        // Menambahkan mahasi
insertDepan(m1);
tampil();
insertBelakang(m2);
tampil();
insertDepan(m3);
tampil();
                       // Menghapus elemen dari list
hupusDepun();
taupil();
hapusBelakang();
taupil();
```

```
Nama: Alice, NIM: 123456

Nama: Alice, NIM: 123456

Nama: Bob, NIM: 654321

Nama: Charlie, NIM: 112233

Nama: Alice, NIM: 123456

Nama: Bob, NIM: 654321

Nama: Alice, NIM: 123456

Nama: Bob, NIM: 654321

Nama: Alice, NIM: 123456

List berhasil terhapus!

PS D:\guided modul 4>
```



Guided 2



```
PS D:\guided modul 4> & 'c:\Users\fahmi\.vsco
her.exe' '--stdin=Microsoft-MIEngine-In-yuxgwe
ror-nm1afngm.bjo' '--pid=Microsoft-MIEngine-Pi
Isi List: 10 20 30
Jumlah elemen: 3
Isi List setelah penghapusan: List kosong!
PS D:\guided modul 4>
```



4. Unguided

1.

```
#include <iostream>
using namespace std;
            int data;
// Head pointer to the linked list
Mode *head = nullptr;
// Function to insert a node at the front to void insertDepan(int nilai)
           Node *newNode = new Node();
newNode->data = nilai;
newNode->next = head;
           head = newNode;
void insertBelakang(int nilai)

5 {
            Node *newNode = new Node();
            if (head == nullptr)
                  head = newNode;
                  Node *temp = head;
while (temp->next != nullptr)
                       temp = temp->next:
                   temp->next = newNode;
            Node *temp = head;
if (temp == nullptr)
                        cout << temp->data;
if (temp->next != nullptr)
                        temp = temp->next;
68 int main()
           insertDepan(10); // Tambah node di depan (nilai: 10)
insertBelakang(20); // Tambah node di belakang (nilai: 20)
insertDepan(5); // Tambah node di depan (nilai: 5)
            // Cetak isi linked list
cetakLinkedList(); // Output: 5 -> 10 -> 20
```



For-riz4rugw.yar --pid=Fi 5 -> 10 -> 20 PS D:\guided modul 4>



2.

```
// Mencari node dengan nilai tertentu
Mode 'temp = head;
Node 'prev = nullptr;
while (temp != nullptr && temp->data != nilai)
// Contoh operasi
insertDepan(10); // Tambah node di depan (nilai: 10)
insertBelakang (20); // Tambah node di belakang (nilai: 20)
insertDepan(5); // Tambah node di depan (nilai: 5)
```



```
ror-fneifgmh.sgs' '--pid=Microsoft-MIEngine-Pi
5 -> 10 -> 20
Node dengan nilai 10 berhasil dihapus
5 -> 20
PS D:\guided modul 4>
```



3.

```
17 Node 'newhode = new Hode();
18 newhode > data = nilai;
19 newhode > next = head;
20 head = newhode;
21 }
                                                                                                             Node *temp = head;
int count = 0;
while (temp != nullptr)
{
                                                                                                                                                                  count++;
temp = temp->next;
76 | Node 'temp = 'modig:'
77 | if (temp = modig:'
78 | ( cout << "Linked |
80 | )
81 | else |
82 | ( sill |
83 | while (temp != n |
84 | ( cout << temp |
85 | cout << temp |
86 | if (temp=>ne del |
87 | ( sill |
88 | cout << temp |
90 | temp = temp |
91 | }
92 | cout << end1; )
93 | }
94 | }
95 | int main() |
96 | // (cortan operasi |
97 | // (cortan operasi |
98 | // (cortan operasi |
99 | // (cortan operasi |
99 | // (cortan operasi |
99 | // (cortan operasi |
90 | // (cortan operasi |
90 | // (cortan operasi |
91 | // (cortan operasi |
92 | // (cortan operasi |
93 | // (cortan operasi |
94 | // (cortan operasi |
95 | // (cortan operasi |
96 | // (cortan operasi |
97 | // (cortan operasi |
98 | // (cortan operasi |
99 | // (cortan operasi |
90 | // (cortan op
                                                                                                                                // (ontoh operasi
insertDepan(10); // Tambah node di depan (nilai: 10)
insertDepan(20); // Tambah node di belakang (nilai: 20)
insertDepan(5); // Tambah node di depan (nilai: 5)
```



```
5 -> 10 -> 20
Node dengan nilai 20 ditemukan.
Panjang linked list: 3
PS D:\guided modul 4>
```

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari tujuan praktikum ini adalah untuk:

- 1. Memahami dan mengimplementasikan struktur data Single Linked List dengan bahasa pemrograman C++.
- 2. Mempelajari cara membuat, mengelola, dan memanipulasi linked list.
- 3. Mengimplementasikan operasi dasar seperti penambahan, penghapusan, pencarian, dan penghitungan elemen dalam linked list.
- 4. Memahami pengelolaan memori secara manual dalam konteks struktur data dinamis.